

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, dan Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Iqnatiar Maulana Arifin^{1*}, Ni Nyoman Putu Martini², Maheni Ika Sari³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ^{1*}iqnamaulana28@gmail.com, ²ninyomanputu@unmuhjember.ac.id, ³maheni@unmuhjember.ac.id

Diterima: Juni 2026 | Disetujui: Juni 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi berjumlah 5.504 mahasiswa aktif tahun akademik 2025/2026, dan sampel ditetapkan sebanyak 373 mahasiswa menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dari setiap fakultas. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, yang sebelumnya telah melalui uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Sebaliknya, perilaku konsumtif dan teman sebaya masing-masing berpengaruh, menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku konsumtif dan semakin besar tekanan dari teman sebaya, semakin rendah kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Ketiga variabel secara bersama-sama menjelaskan 34,6% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan serta pengendalian perilaku konsumtif dan pengaruh teman sebaya merupakan kunci perbaikan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Mahasiswa; Pengelolaan Keuangan; Perilaku Konsumtif; Teman Sebaya

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, consumer behavior, and peer pressure on the financial management of students at the University of Muhammadiyah Jember. The study used a quantitative approach with primary data collected through questionnaires. The population was 5,504 active students in the 2025/2026 academic year, and a sample of 373 students was determined using the Slovin formula with a 5% error rate. Sampling was carried out proportionally from each faculty. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS, which had previously undergone validity and reliability tests, as well as classical assumption tests. The results showed that financial literacy had a positive effect on financial management, meaning that the higher the financial literacy of students, the better their ability to manage their finances. Conversely, consumer behavior and peer pressure each had an influence, indicating that the higher the consumer behavior and the greater the peer pressure, the lower the quality of students' financial management. These three variables together explained 34.6% of the variation in students' financial management. This study concludes that improving financial literacy, controlling consumer behavior, and peer influence are key to improving student financial management.

Keywords: Financial Literacy; Students; Financial Management; Consumer Behavior; Peers

PENDAHULUAN

Memasuki era digital yang penuh dengan kemudahan transaksi dan godaan gaya hidup konsumtif, kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan menjadi semakin penting. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang tengah berada di fase transisi dari ketergantungan kepada orang tua menuju kemandirian finansial, kerap dihadapkan pada tantangan pengambilan keputusan keuangan yang kompleks. Dengan keterbatasan sumber pendapatan namun besarnya tekanan kebutuhan dan keinginan, pengelolaan keuangan yang buruk dapat berdampak negatif pada kondisi finansial jangka panjang. Di era digital seperti sekarang, literasi keuangan menjadi kebutuhan mendesak, mengingat banyak mahasiswa yang terpapar pada produk-produk keuangan digital seperti *paylater*, dompet digital, dan layanan kredit instan. Tanpa pengetahuan yang memadai, penggunaan layanan tersebut dapat menimbulkan masalah finansial jangka panjang. Rendahnya literasi keuangan dapat membuat mahasiswa salah mengatur keuangan, mudah terjebak utang, dan kesulitan memenuhi kebutuhan bulanan. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan mahasiswa menjadi hal yang sangat krusial untuk mencegah krisis keuangan pada usia muda (Anggita et al., 2023).

Selain literasi keuangan, perilaku konsumtif juga menjadi permasalahan yang semakin menonjol di kalangan mahasiswa. Kemajuan teknologi dan maraknya platform belanja *online* menjadikan aktivitas belanja semakin mudah dilakukan. Kemudahan berbelanja *online*, pengaruh tren fashion, nongkrong di kafe, hingga budaya FOMO (*Fear of Missing Out*) membuat mahasiswa lebih rentan mengeluarkan uang untuk hal-hal yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Fitur-fitur seperti *flash sale*, diskon besar-besaran, gratis ongkir, hingga sistem pembayaran *paylater* membuat mahasiswa lebih rentan terhadap perilaku konsumsi berlebihan (Nafi'ah et al., 2025). Faktor lain yang juga memiliki peran kuat dalam perilaku keuangan mahasiswa adalah pengaruh teman sebaya. Teman sebaya atau lingkungan pergaulan juga memainkan peran penting terhadap cara mahasiswa dalam mengelola keuangan. Di lingkungan kampus, mahasiswa banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman mereka, mahasiswa tidak lepas dari interaksi sosial baik dalam kelompok belajar, komunitas, maupun pertemanan sehari-hari. Pengaruh teman sebaya dapat memotivasi mahasiswa untuk mengadopsi perilaku keuangan yang lebih baik, seperti pengelolaan anggaran dan penghematan (Rahmawati, 2024).

Sejumlah penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Dari sisi literasi keuangan terbukti berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab ((Napitupulu et al., 2021); (Gunawan et al., 2020); (Citra & Komara, 2025)). Dari sisi perilaku konsumtif yang dipicu oleh kemudahan belanja digital dan budaya *fear of missing out* (FOMO) terbukti berdampak terhadap stabilitas keuangan mahasiswa ((Noormansyah & Putri, 2024); (Cristanti et al., 2021); (Oktaviani et al., 2025)). Sementara itu, dari sisi pengaruh teman sebaya sebagai norma subjektif dalam pengambilan keputusan keuangan juga menunjukkan peran yang meskipun arah pengaruhnya masih bervariasi bergantung pada konteks lingkungan pertemanan ((Aida & Rochmawati, 2022); (Sari & Yuningsih, 2025); (Cantika et al., 2022)). Namun demikian, penelitian yang secara simultan menguji pengaruh ketiga faktor ini (literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan teman sebaya) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dalam satu penelitian menggunakan model *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada konteks mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember masih sangat terbatas. Selain itu, sebagian besar studi sebelumnya belum mempertimbangkan distribusi sampel secara proporsional lintas fakultas, sehingga temuan ini menjadi terbatas. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan,

perilaku konsumtif, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember secara parsial, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis *proportional random sampling* seluruh fakultas.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (X1), Perilaku Konsumtif (X2), dan Teman Sebaya (X3), sedangkan variabel Dependen yang digunakan adalah Pengelolaan Keuangan (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, hipotesis, atau hubungan antarvariabel melalui pengumpulan data berupa angka-angka yang kemudian diolah secara sistematis (Sugiyono, 2019).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Jember tahun akademik 2025/2026 yang berjumlah 5.504 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 373 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*, yaitu membagi jumlah sampel secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa pada masing-masing fakultas. Teknik ini memastikan bahwa setiap fakultas terwakili secara adil dalam sampel penelitian.

Instrumen

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun secara terstruktur berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, perilaku konsumtif, teman sebaya, dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert dengan indikator penilaian 1 sampai 5 atau sangat setuju hingga sangat tidak setuju, yang memungkinkan responden untuk menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan yang diajukan sehingga dapat dianalisis secara statistik.

Teknik Analisis

Data yang telah dikumpulkan dari responden menggunakan skala likert yang kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, seperti Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis data dilakukan melalui serangkaian tahapan, yaitu uji instrumen data meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Kemudian analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis meliputi uji t parsial dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Mode	Minimum	Maksimum	Std. Deviation
Literasi Keuangan	3,31	3,00	3	1	5	0,759
Perilaku Konsumtif	3,18	3,00	3	1	5	0,766
Teman Sebaya	3,16	3,00	3	1	5	0,769
Pengelolaan Keuangan	3,31	3,00	3	2	5	0,725

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Dari Tabel 1 berdasarkan pada pernyataan dari jawaban responden yang menggunakan skala likert dengan 373 responden dan didapatkan informasi sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,31, nilai tengah (*median*) sebesar 3,00, dan nilai yang paling sering muncul (*mode*) sebesar 3. Nilai standar deviasi sebesar 0,759 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif rendah sehingga jawaban responden cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata. Nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 menunjukkan bahwa terdapat responden dengan tingkat literasi keuangan yang sangat rendah hingga sangat tinggi. Rata-rata sebesar 3,31 mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember berada pada kategori yang cukup baik.
2. Variabel Perilaku Konsumtif memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,18, nilai median sebesar 3,00, dan nilai mode sebesar 3. Standar deviasi sebesar 0,766 menunjukkan bahwa variasi jawaban responden tidak terlalu besar. Nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 menunjukkan adanya perbedaan tingkat perilaku konsumtif antarresponden. Nilai rata-rata 3,18 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan perilaku konsumtif pada tingkat sedang, yang berarti sebagian mahasiswa masih melakukan pembelian berdasarkan keinginan, tren, maupun faktor lingkungan sosial.
3. Variabel Teman Sebaya memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,16, median sebesar 3,00, dan mode sebesar 3. Nilai standar deviasi sebesar 0,769 menunjukkan bahwa sebaran data relatif homogen. Nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 menunjukkan adanya variasi tingkat pengaruh teman sebaya yang dirasakan oleh responden. Nilai rata-rata sebesar 3,16 mengindikasikan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap mahasiswa berada pada kategori sedang, sehingga lingkungan pertemanan cukup berperan dalam membentuk perilaku dan pengambilan keputusan mahasiswa, termasuk dalam aspek keuangan.
4. Variabel Pengelolaan Keuangan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,31, median sebesar 3,00, dan mode sebesar 3. Standar deviasi sebesar 0,725 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil sehingga jawaban responden cenderung seragam. Nilai minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 5 menunjukkan bahwa tidak terdapat responden yang memiliki tingkat pengelolaan keuangan sangat rendah. Nilai rata-rata sebesar 3,31 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang cukup baik, yang tercermin dari kemampuan dalam mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel (373-2 = 371)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)				
X1.1	0,924	0,102	,000	<i>Valid</i>
X1.2	0,935	0,102	,000	<i>Valid</i>
X1.3	0,929	0,102	,000	<i>Valid</i>
X1.4	0,920	0,102	,000	<i>Valid</i>
Perilaku Konsumtif (X2)				
X2.1	0,955	0,102	,000	<i>Valid</i>
X2.2	0,929	0,102	,000	<i>Valid</i>
X2.3	0,940	0,102	,000	<i>Valid</i>
X2.4	0,932	0,102	,000	<i>Valid</i>

Teman Sebaya (X3)

X3.1	0,953	0,102	,000	<i>Valid</i>
X3.2	0,941	0,102	,000	<i>Valid</i>
X3.3	0,921	0,102	,000	<i>Valid</i>
X3.4	0,937	0,102	,000	<i>Valid</i>

Pengelolaan Keuangan (Y)

Y1.1	0,938	0,102	,000	<i>Valid</i>
Y1.2	0,920	0,102	,000	<i>Valid</i>
Y1.3	0,920	0,102	,000	<i>Valid</i>
Y1.4	0,931	0,102	,000	<i>Valid</i>

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Dari Tabel 2 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh item yang diajukan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,102 dengan taraf signifikan di mana 0,05. Hal ini membuktikan bahwa seluruh item pernyataan Literasi Keuangan (X1), Perilaku Konsumtif (X2), Teman Sebaya (X3), dan Pengelolaan Keuangan (Y) dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai alat ukur yang sah dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,945	0,60	<i>Reliabel</i>
Perilaku Konsumtif (X2)	0,955	0,60	<i>Reliabel</i>
Teman Sebaya (X3)	0,953	0,60	<i>Reliabel</i>
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,946	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 3 diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,945, Perilaku Konsumtif (X2) sebesar 0,955, Teman Sebaya (X3) sebesar 0,953, dan Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,946. Hal ini dapat dinyatakan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini telah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari standar minimum 0,60.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		373
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,15551378
Most Extreme Differences	Absolute	,027
	Positive	,022
	Negative	-,027
Test Statistic		,027
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4 menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 $>$ 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga model regresi layak

digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,980	1,020	<i>Tidak Terjadi Multikolinearitas</i>
Perilaku Konsumtif (X2)	0,887	1,127	<i>Tidak Terjadi Multikolinearitas</i>
Teman Sebaya (X3)	0,881	1,135	<i>Tidak Terjadi Multikolinearitas</i>

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 5 diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai VIF $1,020 < 10$ dan Tolerance $0,980 > 0,10$, perilaku konsumtif (X2) memiliki nilai VIF $1,127 < 10$ dan Tolerance $0,887 > 0,10$, serta teman sebaya (X3) memiliki nilai VIF $1,135 < 10$ dan Tolerance $0,881 > 0,10$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dari seluruh hasil dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,189	<i>Tidak Terjadi Heteroskedastisitas</i>
Perilaku Konsumtif	0,972	<i>Tidak Terjadi Heteroskedastisitas</i>
Teman Sebaya	0,540	<i>Tidak Terjadi Heteroskedastisitas</i>

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan metode Glejser diketahui bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,994	,886		16,930	,000
Literasi Keuangan	,343	,041	,353	8,341	,000
Perilaku Konsumtif	-,239	,042	-,255	-5,719	,000
Teman Sebaya	-,256	,042	-,273	-6,107	,000

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan pada Tabel 7 maka model persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut:

$$Y = 14,994 + 0,343 (X1) + -0,239 (X2) + -0,256 (X3) + e$$

Constant (sebagai variabel Y) memiliki nilai 14,994 yang memiliki interpretasi jika Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, dan Teman Sebaya terhadap Pengelolaan Keuangan bernilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel Literasi Keuangan bernilai 0,343 (positif) artinya setiap kenaikan Literasi Keuangan yang dimiliki meningkat, akan disertai dengan peningkatan Pengelolaan Keuangan juga. Sedangkan setiap penurunan Literasi Keuangan yang dimiliki menurun, akan disertai penurunan Pengelolaan Keuangan. Variabel Perilaku Konsumtif bernilai -0,239 (negatif) artinya ada hubungan terbalik antara variabel Perilaku Konsumtif dengan variabel Pengelolaan Keuangan. Dimana saat variabel Perilaku Konsumtif naik, variabel Pengelolaan Keuangan cenderung turun (atau sebaliknya). Variabel Teman Sebaya bernilai -0,256 (negatif) artinya ada hubungan terbalik

antara variabel Teman Sebaya dengan variabel Pengelolaan Keuangan. Dimana saat variabel Teman Sebaya naik, variabel Pengelolaan Keuangan cenderung turun (atau sebaliknya).

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,994	,886		16,930	,000
Literasi Keuangan	,343	,041	,353	8,341	,000
Perilaku Konsumtif	-,239	,042	-,255	-5,719	,000
Teman Sebaya	-,256	,042	-,273	-6,107	,000

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan pada Tabel 8 tersebut menunjukkan bahwa hasil Uji t untuk variabel literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan teman sebaya sebagai berikut :

1. Pada variabel Literasi Keuangan diketahui bahwa nilai p-value atau signifikansinya sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan secara Parsial.
2. Pada variabel Perilaku Konsumtif diketahui bahwa nilai p-value atau signifikansinya sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Perilaku Konsumtif berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan secara Parsial.
3. Pada variabel Teman Sebaya diketahui bahwa nilai p-value atau signifikansinya sebesar 0,000, maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Teman Sebaya berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan secara Parsial.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,593	0,352	0,346	2,164

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Pada Tabel 9 dalam kolom Adjusted R Square didapatkan nilai sebesar 0,346. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya hubungan antara variabel literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan teman sebaya terhadap variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,346 (34,6%) sedangkan sisanya 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Karena penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda atau lebih dari 1 variabel Independen (literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan teman sebaya), maka yang digunakan adalah nilai pada hasil dari Adjusted R Square yaitu sebesar 0,346 (34,6%).

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,343, nilai t hitung sebesar 8,341, dan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan (H1) dapat diterima. Dengan demikian, semakin tinggi

tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, serta penggunaan produk dan layanan keuangan cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, *Theory of planned behavior* memberikan kerangka untuk mengaitkan literasi keuangan sebagai bentuk sikap (*attitude*) mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap positif mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan keputusan keuangannya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih memahami cara mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan sehingga memiliki niat yang lebih kuat untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, karena semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu et al., 2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor internal yang berperan langsung dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan pribadi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan, pelatihan, maupun sosialisasi keuangan sangat diperlukan agar mahasiswa dapat memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak dan mampu mencapai kondisi keuangan yang lebih sehat di masa yang akan datang.

Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel perilaku konsumtif memiliki koefisien regresi sebesar -0,239, nilai t hitung sebesar -5,719, dan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan (H2) dapat diterima. Pengaruh negatif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Sebaliknya, semakin rendah perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa, maka pengelolaan keuangan yang dilakukan akan semakin baik dan terarah. Hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, perilaku konsumtif sebagai cerminan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dalam mengendalikan pengeluaran. Perilaku konsumtif menunjukkan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan pembelian berdasarkan keinginan, mengikuti tren, dan

mencari kepuasan sesaat. Perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial serta rendahnya kemampuan dalam mengendalikan pengeluaran. Akibatnya, mahasiswa cenderung lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang baik. Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, karena semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa maka semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noormansyah & Putri, 2024) yang menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa perilaku konsumtif dapat menjadi penghambat dalam pengelolaan keuangan yang efektif, terutama pada mahasiswa yang rentan terhadap pengaruh diskon, media sosial, dan gaya hidup modern. Pengendalian perilaku konsumtif menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta lebih bijak dalam mengambil keputusan pembelian, cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan kedisiplinan dalam mengelola pengeluaran agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel teman sebaya memiliki koefisien regresi sebesar -0,256, nilai t hitung sebesar -6,107, dan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan (H3) dapat diterima. Pengaruh negatif ini mengindikasikan bahwa semakin besar pengaruh teman sebaya, maka semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Sebaliknya, apabila mahasiswa mampu mengendalikan pengaruh dari lingkungan pertemanannya, maka pengelolaan keuangan yang dimiliki cenderung menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, teman sebaya merupakan bagian dari subjective norms yang dapat memengaruhi keputusan dan perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa cenderung mengikuti kebiasaan, gaya hidup, maupun pola konsumsi yang berkembang dalam lingkungan pertemanannya. Apabila pengaruh teman sebaya mengarah pada perilaku konsumtif, maka mahasiswa akan lebih sulit mengendalikan pengeluaran dan mengelola keuangan secara efektif. Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, karena semakin besar pengaruh teman sebaya yang mengarah pada perilaku konsumtif, maka semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cantika et al., 2022) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa teman sebaya merupakan faktor sosial yang dominan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, khususnya pada kelompok mahasiswa dengan latar belakang ekonomi tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya perlu

dikelola dengan baik agar tidak berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mempertahankan prinsip dan mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum mengikuti ajakan atau tren dari teman-temannya cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, kemampuan untuk menyaring pengaruh sosial dari lingkungan pertemanan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan, perencanaan keuangan, tabungan, investasi, serta penggunaan produk keuangan cenderung mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Perilaku pembelian yang didasarkan pada keinginan, mengikuti tren, serta ketertarikan terhadap promosi tanpa mempertimbangkan kebutuhan dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana dan menghambat pengelolaan keuangan yang efektif. Teman sebaya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh teman sebaya yang mendorong perilaku konsumtif, maka semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Sebaliknya, mahasiswa yang mampu menyaring pengaruh lingkungan pertemanan dan mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum mengikuti tren atau ajakan teman cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada mahasiswa di perguruan tinggi lain yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, maupun budaya yang berbeda. Kedua, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner, sehingga data yang diperoleh sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban. Ketiga, nilai Adjusted R Square sebesar 34,6% menunjukkan bahwa masih terdapat 65,4% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti pendapatan, kontrol diri (self-control), gaya hidup, financial attitude, financial self-efficacy, parental financial socialization, maupun penggunaan financial technology.

SARAN

Secara teoritis, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti kontrol diri, sikap keuangan, *financial self-efficacy*, pendapatan, maupun *financial technology*. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan model mediasi atau moderasi agar mampu menjelaskan mekanisme hubungan antarvariabel secara lebih komprehensif. Selain itu, perlu dilakukan penelitian pada objek yang lebih luas, seperti mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi atau wilayah yang berbeda, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Secara praktis, Universitas Muhammadiyah Jember diharapkan dapat meningkatkan program edukasi literasi keuangan melalui seminar, pelatihan, workshop, maupun integrasi materi pengelolaan keuangan dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran, membiasakan menabung, serta mengendalikan perilaku konsumtif dan pengaruh negatif dari lingkungan teman sebaya. Selain itu, pihak kampus dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyelenggarakan program edukasi keuangan yang berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Jember, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, atas dukungan akademik dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan juga disampaikan kepada Ibu Dr. Ni Nyoman Putu Martini, MM. Dan Ibu Maheni Ika Sari, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga, serta telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih pula kepada seluruh responden yaitu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian. Akhir kata, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Anggita, I., Destiana, Y., & Sundari, S. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan. *JYRS: Journal of Youth Research and Studies*, 4(2), 277–290. <https://doi.org/10.32923/jyrs.v4i2.3976>
- Cantika, C. R., Dewi, M., & Tantawi, R. (2022). Pengaruh Teman Sebaya dan Lokus Kendali Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *JIM: Manajerial Terapan*, 2(1), 247–255. <http://jim.unsam.ac.id/index.php/JMT/article/view/217%0Ahttp://jim.unsam.ac.id/index.php/JMT/article/viewFile/217/153>
- Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Payment, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Jawa Barat. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14, 696–708. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1393>
- Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021). Pandemi Covid-19 : Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(01), 128–135. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2690> 1.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Nafi'ah, A. H., Wulandari, A. W., Fitryningtyas, C., Mardhatillah, D., Fatimah, D., Aisyah, D., Putri, D. M. R., Aini, L. Q. K., & Wardani, R. (2025). Persepsi Mahasiswa Mengenai Promosi Cashback dan Layanan Paylater dalam Membentuk Pola Konsumsi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol. 2 No. 4 (2025): Agustus : Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBER)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/rf7v9s81>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Noormansyah, I., & Putri, F. F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 250–262.
- Oktaviani, R. Z., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2025). Pengaruh Perilaku Konsumtif , Gaya Hidup , dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 4(1), 83–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jibeka.v4i1.1357>
- Rahmawati, Y. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Kelas Sosial Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIP). *Journal Of Communication Education*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/10.58217/joce-ip.v18i1.347>
- Sari, N. A., & Yuningsih, I. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Literasi Keuangan Syariah Serta Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 4(2), 82–93.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.